

MATA HARI TERBIT DAN TIRAI BAMBU

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

Pasal 2 :

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72 :

1. Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

NAWIYANTO

MATA HARI TERBIT DAN TIRAI BAMBU:
PERSAINGAN DAGANG JEPANG-CINA DI JAWA MASA KRISIS
1930-AN DAN 1990-AN

PROLOG: J. THOMAS LINDBLAD

EPILOG: PETER POST

**MATA HARI TERBIT DAN TIRAI BAMBU: PERSAINGAN DAGANG JEPANG-CINA DI JAWA
PADA MASA KRISIS 1930-AN DAN 1990-AN**

Copyright@Nawiyanto, 2010

Diterbitkan pertama kali oleh Penerbit Ombak, 2010
Perumahan Nogotirto III, Jl. Progo B-15, Yogyakarta 55292
Tlp. (0274) 7019945; Fax. (0274) 620606
e-mail: redaksiombak@yahoo.co.id

PO.141.04-'10

Penulis: Nawiyanto
Penyunting: M. Nursam
Tataletak: Turatea Kreatif
Sampul: Dian Qamajaya

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
**MATA HARI TERBIT DAN TIRAI BAMBU: PERSAINGAN DAGANG JEPANG-CINA DI JAWA
PADA MASA KRISIS 1930-AN DAN 1990-AN**

Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2010

xi + 152 hlm.; 14,5 x 21 cm

ISBN: 978-602-8335-41-

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH ~ vii

PROLOG: THOMAS LINDBLAD ~ ix

BAB I

PENDAHULUAN ~ 1

Dari Krisis ke Krisis ~ 1

Tentang Buku Ini ~ 8

Pendekatan ~ 13

BAB II

EKONOMI JAWA SEBELUM DUA MASA KRISIS ~ 20

Pengantar ~ 20

Menjelang Krisis 1930-an ~ 21

Menjelang Krisis 1990-an ~ 35

Kesimpulan ~ 43

BAB III

PERSAINGAN DAGANG JEPANG-CINA

PADA MASA KRISIS 1930-AN ~ 45

Pengantar ~ 45

Ekspansi Perdagangan Impor Jepang ~ 47

Tanggapan Pebisnis Cina ~ 61

Kegiatan Bisnis dalam Lingkungan yang Berubah ~ 66

Kesimpulan ~ 72

BAB IV**PERSAINGAN DAGANG JEPANG-CINA****PADA MASA KRISIS 1990-AN ~ 73**

Pengantar ~ 73

Ekspansi Perdagangan Impor Cina ~ 74

Strategi Bisnis Perdagangan Impor Cina ~ 84

Tanggapan Pebisnis Produk Jepang ~ 94

Kesimpulan ~ 102

BAB V**KESIMPULAN DAN REFLEKSI ~ 105**

Kesimpulan ~ 105

Refleksi ~ 110

EPILOG: PETER POST ~ 112

DAFTAR PUSTAKA ~ 117

INDEKS ~ 145

TENTANG PENULIS ~ 151

UCAPAN TERIMA KASIH

Buku ini dikembangkan dari laporan penelitian yang didanai The Sumitomo Foundation, Tokyo, Jepang. Dalam penyelesaian proyek penelitian ini, saya berhutang pada sejumlah pihak baik perorangan maupun kelembagaan. Ucapan terima kasih pertamanya disampaikan kepada The Sumitomo Foundation atas dukungan dana riset dalam skema the Japan-related Research Projects. **Tanpa dukungan dana penelitian yang diberikan, buku ini tidak akan pernah terbit.** Saya juga berhutang budi pada Dr. Robert Cribb dari Divisi Sejarah Asia dan Pasifik, RSPAS, Universitas Nasional Australia atas dukungannya yang luar biasa baik personal maupun intelektual. Beberapa mahasiswa di Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember membantu sebagai tenaga lapangan untuk melakukan wawancara sejarah lisan. **Mereka adalah Miswan, Nurika, Nitis, dan Rita.** Asistensi mereka sangat diapresiasi. Selama riset di Jakarta, saya mendapat bantuan dari Laksmi Chandrakirana dan Langgeng Sulistyobudi di Arsip Nasional RI, dari Bu Endang Sumarsih dan Pak Puji di Perpustakaan Nasional RI. Di Yogyakarta saya mendapatkan bantuan riset dari Pak Cokro Mulyono dan staf P3PK, Universitas Gadjah Mada. Saya juga berhutang pada staf Perpustakaan Wilayah DIY di Malioboro atas akses koran-koran sezaman. Didi Kwartanada dari Jurusan Sejarah Universitas Nasional Singapura telah bermurah hati membantu mendapatkan referensi yang tidak dapat saya peroleh di Indonesia. **Kepada mereka semua,**

saya sampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya. Demikian pula kepada Weny Pudyastuti, S.S. dan Andrea Nina Mutiara Calvaryni terima kasih atas dukungan, pengorbanan dan pengertian yang diberikan kepada penulis selama ini. Akhirnya, dasar dan tujuan dari perjalanan ini bermuara pada Tuhan Pencipta Semesta yang kepada-Nya syukur terlantun dalam setiap denyut nadi dan helaan nafas atas karunia dan berkat yang terus mengalir.

Jember, Desember 2009

PROLOG

Dr. J. Thomas Lindblad

Associate Professor Sejarah Ekonomi dan Sejarah Indonesia Leiden
University Netherlands

Semua konsumen tahu perbedaan antara sepeda motor Honda buatan Jepang dengan ‘Honda Cina’, yang sekilas tampak serupa namun dijual dengan harga lebih murah dan dikatakan mudah rusak. Pilihan antara kedua merek sepeda motor melambangkan persaingan antara Jepang dan Cina dalam perdagangan impor dewasa ini, yang sejatinya bukan fenomena baru sebagaimana mungkin tampak bagi pengamat biasa. Dr. Nawiyanto adalah sosok sangat bagus yang mewakili generasi baru sejarawan ekonomi Indonesia yang tengah muncul, memperoleh gelar doktor dari Universitas Nasional Australia dan mengambil spesialisasi dalam sejarah ekonomi kolonial akhir. Dalam buku yang bernas ini, dia menggunakan pengetahuan sejarah yang dimiliki dan mengaitkannya dengan isu-isu ekonomi yang sangat penting dewasa ini. Dia memusatkan perhatian pada persaingan Jepang-Cina dalam perdagangan impor Jawa selama dua periode krisis ekonomi yang secara temporal terpisah relatif jauh, tahun 1930-an dan akhir 1990-an. Wawasannya memikat dan memancing pemikiran.

Struktur buku ini langsung menukik ke persoalan. Pendahuluan yang lengkap dan mendalam, termasuk kerangka teoretis analisis, disusul ikhtisar situasi ekonomis Jawa yang mendahului depresi ekonomi global 1930-an dan krisis Asia pada akhir 1990s. Dua bab

selanjutnya adalah pembahasan mendetail mengenai persaingan Jepang-Cina untuk masing-masing krisis secara terpisah. Perbandingan selanjutnya diarahkan pada kesimpulan terpadu. Analisis didukung dengan data kuantitatif yang kukuh, termasuk statistik perdagangan asing di Jawa pada periode kolonial akhir.

Observasi yang paling mencolok adalah bahwa barang impor murah dari Cina pada akhir krisis 1990-an memainkan peran serupa dalam pasar barang-barang konsumsi di Jawa seperti yang dimainkan barang-barang murah yang diimpor dari Jepang selama krisis 1930-an. Dalam kedua kasus, krisis berarti daya beli yang merosot dan peluang-peluang ekspansi pesat bagi pemasok produk-produk murah. Pada 1930-an, Jepang tampil sebagai pemenang dalam persaingan dengan etnis Cina di Indonesia kolonial dengan siapa mereka sebenarnya telah bekerjasama secara erat untuk menyingkirkan para pemasok Eropa yang mahal dari pasar. Etnik Cina tidak suka keberhasilan Jepang dan bahkan berupaya memboikot barang-barang Jepang. Dalam peristiwa ini penetrasi pasar Jawa oleh barang-barang Jepang yang murah hanya dapat dibendung oleh langkah-langkah protektif yang diambil pemerintah kolonial Belanda yang dimaksudkan untuk mempertahankan posisi para pemasok Belanda.

Situasi pascakrisis 1990-an memperlihatkan pemenang yang berbeda, Cina, dan pecundang lain, Jepang. Perbedaan besar dengan 1930-an adalah bahwa Jepang sekarang adalah produsen berongkos mahal yang hanya dapat bersaing dengan kualitas baik, bukan dengan ongkos murah. Sementara itu, Cina secara tiba-tiba menjadi raksasa ekonomi dan produsen terkemuka di Asia, yang meraup keuntungan dengan menawarkan produk berkualitas memadai dengan harga murah. Juga penting dicatat bahwa identitas pesaing Cina di pasar Indonesia telah berubah secara mendasar.

Pada 1930-an adalah pengusaha Cina yang tinggal di Indonesia, berkompetisi dengan konglomerat Jepang (*zaibatsu*), sedangkan pada 1990-an para eksportir Jepang ke Indonesia menghadapi persaingan dari daratan Cina.

Dr. Nawiyanto telah menulis sebuah karya yang menarik minat baik kalangan sejarawan maupun ekonom. Dia menawarkan peragaan yang meyakinkan bahwa pengetahuan sejarah ekonomi dapat bermanfaat untuk memahami isu-isu ekonomi dewasa ini. Saya dengan hangat merekomendasikan karya ini kepada sidang pembaca.

BAB I

PENDAHULUAN

Dari Krisis ke Krisis

Selama abad ke-20 Indonesia mengalami empat krisis besar yang terjadi pada 1930-an, 1940-an, 1960-an, dan 1990-an. Ada pandangan umum bahwa krisis menyebabkan banyak kesulitan. William O'Malley, misalnya, menegaskan bahwa banyak pedagang brangkrut dan banyak orang kehilangan pekerjaan dan penghasilan.¹ Pandangan demikian hanya mencerminkan sebagian realitas historis. Krisis tidak hanya menyebabkan masalah, tetapi juga memunculkan peluang. Dalam masa krisis 1930-an, misalnya, perdagangan Jepang meluas di Indonesia kolonial.² Produk-produk Jepang mendapatkan tempat yang semakin kuat dalam pasar Indonesia, sedangkan perdagangan Cina mengalami kemunduran.³ Sekitar 34 persen perdagangan impor Indonesia pada 1934 berasal dari Jepang.⁴ Negara ini merupakan sumber impor penting dalam hal

¹ W. O'Malley, "Depresi Besar", dalam Colin Wild and Peter Carey (eds.), *Gelora Api Revolusi: Sebuah Antologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia, 1986), hlm. 74—75.

² Indonesia kolonial merujuk pada pengertian Indonesia pada masa kolonial [Peny.].

³ J.S. Furnivall, *Netherlands India: A study of Plural Economy* (Cambridge: Cambridge University Press, 1939/1967), hlm. 430—432; Liem Twan Djie, *Perdagangan Perantara Distribusi Orang-Orang Cina di Indonesia: Suatu Studi Ekonomi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995), hlm. 68—92.

⁴ M.C. Ricklefs, *Sejarah Indonesia Modern* (Yogyakarta: Gadjah Mada

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Arsip dan Terbitan Resmi

- Central Bureau of Statistics. *Statistical Pocketbook of Indonesia 1941*. Batavia: G. Kolff, 1941.
- Division of Commerce. *1930 Handbook of the Netherlands East-Indies*. Buitenzorg: The Division of Commerce of the Department of Agriculture, Industry and Commerce, 1930.
- Indisch Verslag 1931*, Vol. I & II. 's-Gravenhage: Algemeene Landsdrukkerij, 1931/1932.
- Indisch Verslag 1932*, Vol. I. 's-Gravenhage: Algemeene Landsdrukkerij, 1932/1933.
- Indisch Verslag 1933*, Vol. I. 's-Gravenhage: Algemeene Landsdrukkerij, 1933/1934.
- Indisch Verslag 1934*, Vol. I. 's-Gravenhage: Algemeene Landsdrukkerij, 1934/1935.
- Indisch Verslag 1935*, Vol. I. 's-Gravenhage: Algemeene Landsdrukkerij, 1935/1936.
- Indisch Verslag 1936*, Vol. I. 's-Gravenhage: Algemeene Landsdrukkerij, 1936/1937.
- Indisch Verslag 1938*, Vol. I. 's-Gravenhage: Algemeene Landsdrukkerij, 1938/1939
- Indisch Verslag 1941*, Vol. II. Batavia: Algemeene Landsdrukkerij, 1941.

Landbouw Atlas van Java en Madoera. Weltevreden: Department van Landbouw, Nijverheid, en Handel, 1926.

Sartono Kartodirdjo, Soeri Soeroto and Suhardjo Hatmosuprobo (eds.), *Memori Serah Jabatan 1921-1930 (Jawa Tengah)*. Jakarta: Arsip Nasional Republik Indonesia, 1977.

Sartono Kartodirdjo, Soeri Soeroto and Suhardjo Hatmosuprobo (eds.), *Memori Serah Jabatan 1921-1930 (Jawa Timur dan Tanah Kerajaan)*. Jakarta: Arsip Nasional Republik Indonesia, 1978.

Sartono Kartodirdjo, Suhardjo Hatmosuprobo and Soeri Soeroto (eds.), *Memori Serah Jabatan 1931-1940, Jawa Barat (I)*. Jakarta: Arsip Nasional Republik Indonesia, 1980.

Sartono Kartodirdjo, Suhardjo Hatmosuprobo and Soeri Soeroto (eds.), *Memori Serah Jabatan 1931-1940, Jawa Barat (II)*. Jakarta: Arsip Nasional Republik Indonesia, 1980.

Uitkomsten der in de Maand November 1920 Gehouden Volkstelling, Deel II: Tabellen. Batavia: Drukkerijen Ruygrok, 1922.

Verslag Commissie-Visman, *Verslag van de Commissie tot Bestudering van Staatrechtelijke Hervormingen* [Visman-Report]. Batavia: Landsdrukkerij, 1942.

Artikel, Buku, Makalah dan Laporan

Abdul Wakhid. "Modal Cina dan Nasionalisme Indonesia: Industri Pers Cina Pada Masa Pergerakan Nasional, 1910-1942", *Lembaran Sejarah*, 2, 1 (1999), pp. 87-113.

Ahadi Y., "Bisnis Produk Elektronik: Kembali ke Puncak Dua Tahun Lagi", *Warta Ekonomi*, 12, 24 (October 2000), p. 20.

Akashi, Yoji. "The Nanyang Chinese Anti-Japanese and Boycott Movement 1908-1928: A Study of Nanyang Chinese

- Nationalism”, *Journal of the South Seas Society*, 23 (1968), pp. 69-97.
- Antlöv, Hans and Tommy Svensson, “From Rural Home Weavers to Factory Labour: The Industrialization of Textile Manufacture in Majalaya”, in Paul Alexander, Peter Boomgaard, and Ben White, *In the Shadow of Agriculture*. Amsterdam: Royal Tropical Institute, 1991, pp. 113-126.
- Anwar, Ratih Pratiwi. “The Development of Textile Industry in Indonesia during the New Order: A Study with Catching-up Product Cycle Approach”, in *Lembaran Sejarah*, 3, 1 (2000), pp. 28-84.
- Arndt, H.W. *Pembangunan dan Pemerataan: Indonesia di Masa Orde Baru*. Jakarta: LP3ES, 1983.
- Aziz, Muhammad Abdul. *Japan Colonialism and Indonesia*. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1955.
- “Banjir Produk (Illegal) Tiongkok: Ulah Siapa?”, *Warta Ekonomi*, 12, 11 (July 2000), pp. 32-33.
- Barber, Alvin. “Six Years of Economic Planning in Netherlands India”, *Far Eastern Survey*, 8, 17 (1939), pp. 195-203.
- Bautista, R.M. *Development Policy in East Asia*. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies, 1992.
- Blokhuis, D.F. “The Import Market in the Netherlands Indies”, 3, 8 (1935), pp. 196-200.
- Blokhuis, D.F. “The Import Products Market in 1932”, *Economic Bulletin of Netherlands Indies*, 1, 7-8 (1933), pp. 126-127.
- Blumberger, J.Th. Petrus. “De Sarekat Islam, en hare Beteekenis voor de Bestuursamtenaar”, *Koloniaal Tijdschrift*, 7 (1919), pp. 272-295, 435-455.
- Boeke, J.H. *Economics and Economic Policy of Dual Societies as Exemplified by Indonesia*. Haarlem: Tjeenk Willink & Zoon,

1953.

Boeke, J.H. *Indische Economie, Vol. 2: De Nieuwe Economische Overheidspolitiek in Ned.-Indië*. Haarlem: Tjeenk Willink, 1953.

Boomgaard P., and J.L. van Zanden, *Changing Economy in Indonesia, Vol. 10: Food Crops and Arable Lands, Java 1815-1942*. Amsterdam: Royal Tropical Institute, 1990.

Boomgaard, Peter. "Inside the Black Box; The Comparative Social History of Economic Crises in Indonesia, 1929-2002", Position Paper for the Experience of Crisis in Indonesia workshop, ISS, The Hague, The Netherlands, 3 July 2002.

Boomgaard, Peter and Ian Brown, "The Economies of Southeast Asia in the 1930s Depression: An Introduction", in Peter Boomgaard and Ian Brown (eds.), *Weathering the Storm: The Economies of Southeast Asia in the 1930s Depression*. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies, 2000, pp. 1-19.

Boomgaard, Peter. "Surviving the Slump: Developments in Real Income During the Depression of the 1930s in Indonesia, Particularly Java", in Peter Boomgaard and Ian Brown (eds.). *Weathering the Storm: The Economies of Southeast Asia in the 1930s Depression*. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies, 2000, pp. 23-52.

Boomgaard, Peter. "Treacherous Cane: The Java Sugar Industry Between 1914 and 1940", in B. Albert and A. Graves (eds.), *The World Sugar Economy in War and Depression 1914-1940*. London: Routledge, 1988, pp. 157-169.

Boomgaard, Peter. *Children of the Colonial State: Population Growth and Economic Development in Java, 1795-1880*. Amsterdam: Free University Press, 1989.

- Booth, Anne. "Perdagangan, Pertumbuhan, dan Perkembangan dalam Perekonomian Kolonial", in Anne Booth, William J. O'Malley, and Ann Weidemann (eds.), *Sejarah Ekonomi Indonesia*. Jakarta: LP3ES, 1988, pp. 363-398.
- Booth, Anne. "Crisis and Response: A Study of Foreign Trade and Exchange Rate Policies in Three Southeast Asian Colonies in the 1930s", in Peter Boomgaard and Ian Brown (eds.), *Weathering the Storm: The economies of Southeast Asia in the 1930s Depression*. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies, 2000, pp. 295-320.
- Booth, Anne. "Exports and Growth in the Colonial Economy, 1830-1940", in Angus Maddison and Gé Prince (eds.), *Economic Growth in Indonesia, 1820-1940*. Dordrecht: Foris Publications, 1989, pp. 67-96.
- Booth, Anne. "International Trade and Domestic Economic Development: An Indonesian Case Studies", in M. Arsjad Anwar, Thee Kian Wie and Iwan Jaya Azis (eds.), *Pemikiran, Pelaksanaan, dan Perintisan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992, pp. 99-152.
- Booth, Anne. "Japanese Import Penetration and Dutch Response: Some Aspects of Economic Policy Making in Colonial Indonesia", in Sugiyama Shinya and Milagros C. Guerrero (eds.), *International Commercial Rivalry in Southeast Asia in the Interwar Period*. New Haven: Yale Southeast Asian Studies, 1994, pp. 133-164.
- Booth, Anne. "The Economic Development of Southeast Asia: 1870-1985", in *Australian Economic History Review*, 31, 1 (1991), pp. 20-52.
- Breman, J.C. *Djawa: Pertumbuhan Penduduk dan Struktur Demografis*. Djakarta: Bhratara, 1963/1971.

- Broek, J.O.M. *Economic Development of the Netherlands Indies*. New York: Institute of Pacific Relations, 1942.
- Brown, Ian. "Some Closing Remarks: An Agenda for Further Research", in Shinya Sugiyama and Milagros C. Guerrero (eds.). *International Commercial Rivalry in Southeast Asia in the Interwar Period*. New Haven: Yale Southeast Asian Studies, 1994, pp. 214-222.
- Burger, D.H. *Laporan Mengenai Desa Pekalongan Dalam Tahun 1868 dan 1928 (Tinjauan Ekonomi)*. Djakarta: Bhratara, 1971.
- Burger, D.H. *Perubahan-Perubahan Struktur Dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: Bhratara, 1977/1983.
- Cator, W.L. *The Economic Position of the Chinese in the Netherlands Indies*. Chicago: The University of Chicago Press, 1936.
- Creutzberg, Pieter and J.T.M. van Laanen (eds.), *Sejarah Statistik Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1987.
- Davis, C., K. Back and MacLean, *Oral History: From Tape to Type*. Chicago: American Library Association, 1977.
- De Graeff, A.C.D. *Van Vriend tot Vijand: De Betrekkingen tusschen Nederlandsch-Indië en Japan*. Amsterdam: Elsevier, 1945.
- Deliar Noer. *Gerakan Modern Islam*. Jakarta: LP3ES, 1985.
- Dick, H.W. "Industrialisasi Abad ke-19: Sebuah Kesempatan yang Hilang?" in J. Thomas Lindblad (ed), *Sejarah Ekonomi Modern Indonesia: Berbagai Tantangan Baru*. Jakarta: LP3ES, 1998, pp. 176-210.
- Dick, H.W. "Nineteenth Industrialization: A Missed Opportunity?" in J. Thomas Lindblad (ed), *New Challenges in the Modern Economic History of Indonesia*. Leiden: Programme of Indonesian Studies, 1993, pp. 123-148.
- Dick, Howard, Vincent J.H. Houben, J. Thomas Lindblad, and Thee

- Kian Wie, *The Emergence of a National Economy: An Economic History of Indonesia, 1800-2000*. Honolulu: University of Hawai'i Press, 2002.
- Dick, Howard. "Japan's Economic Expansion in the Netherlands Indies Between the First and Second World Wars", in *Journal of Southeast Asian Studies*, 20, 2 (1989), pp. 244-272.
- Dick, Howard. "Perdagangan Antarpulau, Pengintegrasian Ekonomi dan Timbulnya Suatu Perekonomian Nasional", in Anne Booth, William J. O'Malley, and Anna Weidemann (eds). *Sejarah Ekonomi Indonesia*. Jakarta: LP3ES, 1988, pp. 399-434.
- Didi Kwartanada. "Competition, Patriotism and Collaboration: The Chinese Businessmen of Yogyakarta between the 1930s and 1945", *Journal of Southeast Asian studies*, 33, 2 (2002), pp. 257-277.
- Djie Ting Liat, "The Trade Relations Between the Netherlands Indies and China", *The Netherlands Indies*, 3, 21 (1935), pp. 496-501.
- Donner, Wolf. *Land Use and Environment in Indonesia*. London: Hurst, 1987.
- Elson, R.E. *The End of Peasantry in Southeast Asia: A Social and Economic History of Peasant Livelihood, 1800-1990s*. Basingstoke: Macmillan Press, 1997.
- Elson, R.E. *Javanese Peasants and the Colonial Sugar Industry: Impact and Change in an East Java Residency, 1830-1940*. Singapore: Oxford University Press, 1984.
- Fasseur, C. "Cornerstone and the Stumbling Block Racial Classification", in Robert Cribb (ed.) *The Late Colonial State in Indonesia: Political and Economic Foundations of the Netherlands Indies, 1880-1942* (Leiden: KITLV Press, 1994),

pp. 31-56.

Frederick, William H. *Pandangan dan Gejolak: Masyarakat Kota dan Lahirnya Revolusi Indonesia (Surabaya 1926-1946)*. Jakarta: PT Gramedia, 1989.

Furnivall, J.S. *Netherlands India: A Study of Plural Economy*. Cambridge: Cambridge University Press, 1939/1967.

Geertz, Clifford. *Mojokuto: Dinamika Sosial Sebuah Kota di Jawa*. Jakarta: Grafitipers, 1986.

Ginjar Kartasmita. *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: CIDES, 1996.

Gongrijp, G. *Schets eener Economische Geschiedenis van Nederlandsch Indie*. Harlem: De Erven F. Bohn, 1928.

Gongrijp, G. *Sejarah Ekonomis Indonesia*, translated by Dharmono Hardjowidjono. Yogyakarta: Fakultas Sastra dan Kebudayaan, UGM, 1967.

Goto, Kenichi. "Kehidupan dan Kematian 'Abdul Rachman' (1906-1949): Satu Aspek dari Hubungan Jepang-Indonesia", in Akira Nagazumi (ed.), *Pemberontakan Indonesia Pada Masa Pendudukan Jepang*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1988, pp. 114-131.

Hajime Kinoshita, Sjoji Soeda, and Thayeb Mohammad Gobel, "National Gobel Riwayatmu Dulu....", *Warta Ekonomi*, 14, 17 (July 2002), p. 46.

Hane, Mikiso. *Modern Japan: A Historical Survey*. Boulder: Westview Press, 1986.

Hart, G.H.C. *Towards Economic Democracy in the Netherlands Indies*. Melbourne: The Netherlands Indies Government Information Service, 1942.

Hauser, Ernest O. *Gemaskerde Menschen*. Den Haag: 1941.

Hendra Esmara. "Putaran Uruguay dan Kebijakan Perdagangan

- Indonesia”, in M. Arsjad Anwar, Thee Kian Wie and Iwan Jaya Azis (eds.), *Pemikiran, Pelaksanaan, dan Perintisan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992, pp. 616-640.
- Higgins, Benjamin. *Indonesia: The Crisis of the Millstones*. Princeton: D. van Nostrand, 1963.
- Hill, Hal and Jamie Mackie, “Introduction”, in Hal Hill (ed.), *The Indonesia’s New Order: The Dynamics of Socio-economic Transformation*. St. Leonard: Allen and Unwin, 1994, pp. xxii-xxxv.
- Hill, Hal. “The Economy”, in Hal Hill (ed.) *The Indonesia’s New Order: The Dynamics of Socio-economic Transformation*. St. Leonard: Allen and Unwin, 1994, pp. 54-122.
- Hill, Hal. *Ekonomi Indonesia*. Jakarta: RajaGrafindo Perkasa, 2002.
- Hill, Hal. *The Indonesian Economy since 1966: Southeast Asia Emerging Giant*. Cambridge: Cambridge University Press, 1996.
- Hoopes, James. *Oral History: An Introduction for Students*. Chapel Hill: The University of North Carolina Press, 1979.
- Ida Yulianti. “Minding di Pedesaan Jawa Pada Awal Abad ke-20 (1901-1930), *Lembaran Sejarah*, 2, 1 (1999), pp. 1-30.
- “Industri Otomotif: Berputar Tapi Seret”, *Warta Ekonomi*, 18, 9 (2006), pp. 44-47.
- “It’s a Sony: Apalagi yang Diandalkannya”, *Warta Ekonomi*, 7, 3 (1995), special page pp. 1-8.
- Ivan Taniputra, *History of China*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Jones, Eric, Lionel Frost, and Colin White, *Coming Full Circle: An Economic History of the Pacific Rim*. Boulder: Westview Press, 1993.
- Kroese, W.T. “Statistische Gegevensalsbasis der Rehabilitatieplannen

- der Nederlandsch-Indische Textielindustrie”, *Economische Statistische Berichten*, 31 (1946), p. 600.
- Kunio, Yoshihara. *Kapitalisme Semu di Asia Tenggara*. Jakarta: LP3ES, 1990.
- Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994.
- Kwartanada, Didi. “Competition, Patriotism and Collaboration: The Chinese Businessmen of Yogyakarta between the 1930s and 1945”, *Journal of Southeast Asian studies*, 33, 2 (2002), pp. 257-277.
- Larson, George D. *Masa Menjelang Revolusi: Kraton dan Kehidupan Politik di Surakarta 1912-1942*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1990.
- Leirissa, R.Z. “Dr. J.C. van Leur dan Sejarah Ekonomi: Suatu Tinjauan Historiografi”, in Taufik Abdullah and Edy Sedyawati (eds.), *Sejarah Indonesia: Penilaian kembali Karya Utama Sejarawan Asing*. Depok: PPKB, Lembaga Penelitian UI, 1997, pp. 183-204.
- Leirissa, R.Z., G.A. Ohorella, and Yuda B. Tangkilisan, *Sejarah Perekonomian Indonesia*. Jakarta; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1996.
- Liem Twan Djie, *Perdagangan Perantara Distribusi Orang-Orang Cina di Indonesia: Suatu Studi Ekonomi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995.
- Lim Hua Sing. “The Value, Composition, and Significance of Japanese Trade with Southeast Asia 1914-41”. Unpublished PhD Thesis, University of London, 1981.
- Lindblad, J. Thomas. “Business Responses to Crisis in Indonesia: the 1930s and the 1990s”, *Australian Economic History Review*, 43, 2 (2003), pp. 169-182.

- Lindblad, J.Th. "Key Themes in the Modern Economic History of Indonesia", in J.Th. Lindblad (ed.), *New Challenges in the Modern Economic History of Indonesia*. Leiden: Programme of Indonesian Studies, 1993, pp. 1-36.
- M. Adham Nasution and J. Simanjuntak *et al.*, *Normalisasi Hubungan Diplomatik Antara RI dan RRC, Kerjasama dan Tantangannya*. Medan/Jakarta: Proyek Penelitian dan Pengembangan Politik Luar Negeri RI dan Universitas Sumatera Utara, 1990.
- Madison, Angus. "Dutch Income in and from Indonesia, 1700-1938", in Angus Maddison and Gé Prince (eds.), *Economic Growth in Indonesia, 1820-1940*. Dordrecht: Foris Publications, 1989, pp. 15-41.
- "Measures Relating to Commercial Policy in 1934", *The Netherlands Indies*, 3, 8 (1935), pp. 193-195.
- "Membangun Benteng Penangkal Perang Harga", *Warta Ekonomi*, 15, 10 (2003), pp. 56-60.
- "Membangun Benteng Penangkal Perang Harga", *Warta Ekonomi*, 15, 10 (2003), pp. 56-57.
- "Menera Peluang Mobil Tiongkok", *Warta Ekonomi*, 12, 5 (2001), pp. 26-27.
- Meta Sekar Puji Astuti. *Apakah Mereka Mata-Mata: Orang-orang Jepang di Indonesia (1868-1942)*. Yogyakarta: Ombak, 2008.
- Morris-Suzuki, Tessa. "The South Seas Empire of Ishihara Hiroichirô: A Case Study in Japan's Economic Relations with Southeast Asia 1914-41", in Alan Rix and Ross Mouer (eds). *Japan's Impact on the World*. Nathan: Japanese Studies Association of Australia, 1984, pp. 159-169.
- "Motor Impor: Tiongkok vs Jepang, Jelas Honda Yang Menang", *Warta Ekonomi*, 12, 1 (2000), p. 44.
- Mouw, H. "China's United Anti-Japanese Front", *Bulletin of the*

- Colonial Institute of Amsterdam*, 1 (1937-1938), pp. 307-316.
- Murayama, Yoshitada. "Pola Penetrasi Ekonomi Jepang ke Hindia Belanda Sebelum Perang", in Saya Shiraishi and Takashi Shiraishi (eds.), *Orang Jepang di Koloni Asia Tenggara*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1998, pp. 138-177.
- Myers, Ramon H. "The World Depression and the Chinese Economy 1930-6", in Ian Brown (ed.). *The Economies of Africa and Asia in the Inter-war Depression*. London: Routledge, 1989, pp. 253-278.
- Nawiyanto, "Environmental Change in a Frontier Region Of Java; Besuki 1870-1970", *Unpublished PhD Thesis*, The Australian National University, 2007.
- Nawiyanto, S. "The Economy of Besuki in the 1930s Depression", in Peter Boomgaard and Ian Brown (eds.), *Weathering the Storm: The Economies of Southeast Asia in the 1930s Depression*. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies, 2000, pp. 171-188.
- Nishihara, Masashi. *Sukarno, Ratna Sari Dewi & Pampasan Perang: Hubungan Indonesia Jepang 1951-1966*. Jakarta: Grafiti Pers, 1993.
- Nitisastro, Widjojo. *Population Trends in Indonesia*. Ithaca: Cornell University Press, 1971.
- Noorhudha Muchsin, S.M. Kiptiyah, and Suradi Martawidjaja, "Analisis Sikap Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Sepeda Motor Merek Sanex dan Kanzen di Kota Malang", *Research Report*, Universitas Islam Malang and Universitas Brawidjaja, Malang, 2003.
- Nugroho Notosusanto and Marwati Djoened Poesponegoro, *Sejarah Nasional Indonesia*, Volume 5. Jakarta: Balai Pustaka,

1990.

- “Ocean Traffic between the Netherlands Indies and Other Countries in 1938”, *The Netherlands Indies*, 7, 5 (1939), pp. 13-17.
- O’Malley, W.J. “Depresi Besar”, in Colin Wild and Peter Carey (eds.), *Gelora Api Revolusi: Sebuah Antologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia, 1986), pp. 74-75. Furnivall, J.S. *Netherlands India: A study of Plural Economy*. Cambridge: Cambridge University Press, 1939/1967.
- O’Malley, William J. “Indonesia di Masa Malaise: Suatu Studi terhadap Sumatera Timur dan Yogyakarta di Tahun 1930-an”, *Prisma*, 8 (Agustus 1983), pp. 31-49.
- O’Malley, William J. “Indonesia in the Great Depression”, PhD Thesis, Ithaca: Cornell University, 1977.
- O’Malley, William J. “Perkebunan 1830-1940: Ikhtisar”, in Anne Booth, William J. O’Malley, and Anna Weidemann (eds.), *Sejarah Ekonomi Indonesia*. Jakarta: LP3ES, 1988, pp. 197-235.
- Odenkirchen, Th. J. “Foreign Trade of Netherlands India in Relation to the Countries of Origin and Destination”, *Economic Bulletin of Netherlands India*, 1, 7-8 (1933), pp. 122-126.
- Odenkirchen, Th. J. “The Influence of the Depression on the Importation of Certain Groups of Articles in the Netherlands Indies”, *The Netherlands Indies*, 4, 1-2 (1936), pp. 15-25.
- Onghokam. “Pertumbuhan Kapitalisme Cina Perantauan di Indonesia”, *Prisma*, 4 (1990), pp. 18-30.
- Onghokham, *Anti Cina, Kapitalisme Cina dan Gerakan Cina: Sejarah Etnis Cina di Indonesia*. Jakarta: Komunitas Bambu, 2008
- Palmer, Ingrid and Lance Castles. “The Textile Industry”, in Bruce Glassburner (ed), *The Economy of Indonesia*. Ithaca: Cornell University Press, 1971, pp. 315-336.

- Peper, Bram. *Pertumbuhan Penduduk Jawa*. Jakarta: Bhratara, 1970/1975.
- Post, Peter. "Japanese Bedrijvigheid in Indonesië: Structurele Elementen van Japans vooroorlogse economische Expansie in Zuidoost Asië, 1868-1942", Unpublished PhD Thesis, Amsterdam: Vrij Universiteit Amsterdam, 1991.
- Post, Peter. "Karakteristik Kewirausahaan Jepang Dalam Ekonomi Indonesia Sebelum Perang", in J. Thomas Lindblad (ed.), *Fondasi Historis Ekonomi Indonesia*, translated into Indonesia by S. Nawiyanto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002, pp. 353-374.
- Post, Peter. "Trust and Status in a Dual Regional Economy: Dutch Trading Companies in Japan's Prewar Trade with Southeast Asia", in Shinya Sugiyama and Linda Grove (eds.), *Commercial Networks in Modern Asia*. Surrey: Curzon, 2001, pp. 182-198.
- Prince, Gé. "Dutch Economic Policy in Indonesia, 1870-1942", in Angus Maddison and Gé Prince (eds.), *Economic Growth in Indonesia, 1820-1940*. Dordrecht-Holland: Foris Publications, 1989, pp. 203-226.
- Ricklefs, M.C. *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992. Vlekke, Bernard H.M. *Nusantara: Sejarah Indonesia*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2008.
- Robison, Richard, *Indonesia: The Rise of Capital*. North Sydney: Allen & Unwin, 1986.
- Robison, Richard. *Indonesia: The Rise of Capital*. North Sydney: Allen and Unwin, 1986.
- Sartono Kartodirdjo. *Indonesian Historiography*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2001.

- Sato, Shigeru. *War, Nationalism and Peasants: Java under the Japanese Occupation, 1942-1945*. St. Leonards: Allen & Unwin, 1994.
- Soegijanto Padmo. *The Cultivation of Vorstenlands Tobacco in Surakarta Residency and Besuki Tobacco in Besuki Residency and Its Impact on the Peasant economy and Society*. Yogyakarta: Aditya Media, 1994.
- Shimizu, Hajime, "Japanese Economic Penetration into Southeast Asia and 'Southward Expansion' School of Thought", in Shinya Sugiyama and Milagros C. Guerrero (eds.), *International Commercial Rivalry in Southeast Asia in the Interwar Period* (New Haven: Yale Southeast Asian Studies, 1994), pp.11-39.
- Shimizu, Hiroshi. "Dutch-Japanese Competition in the Shipping Trade on the Java-Japan Route on the Inter-war Period", *Southeast Asian Studies*, 26, 1 (1988), pp. 3-23.
- Singih Tri Sulistiyono. "The Java Sea Network: Patterns in the Development of Interregional Shipping and Trade in the Process of National Economic Integration in Indonesia, 1870s-1970s", Unpublished PhD Thesis, Leiden University, 2003.
- Sitsen, P. *Industrial Development of the Netherlands Indies*. New York: Netherlands and Netherlands Indies Council of the Institute of Pacific Relations, 1944.
- Smith, William Gervase Clarence. "Hadhrami Arab Entrepreneurs in Indonesia and Malaysia: Facing the Challenge of the 1930s Recession", in Peter Boomgaard and Ian Brown (eds.), *Wetbearing the Storm: The Economies of Southeast Asia in the 1930s Depression*. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies, 2000, pp. 229-248.
- Soedjito Sosrodihardjo. *Perubahan Struktur Masyarakat di Jawa*.

- Jogjakarta: Karya, 1972.
- "Sorry, Kami Bukan Seperti Mocin!", *Warta Ekonomi*, 18, 20 (2006), pp. 30-35.
- Stibbe, D.G. (ed). *Encyclopaedie van Nederlandsch-Indië*. Leiden: E.J. Brill, 1927.
- Stokhuysen, W.A.F. "The Netherlands Indian Import Trade in 1937", *The Netherlands Indies*, 6, 4 (1938), pp. 9-24.
- Storry, Richard. *A History of Modern Japan*. Harmondsworth: Penguin Books, 1963.
- Sugiyama, Shinya. "The Expansion of Japan's Cotton Textile Exports into Southeast Asia", in Shinya Sugiyama and Milagros C. Guerrero (eds.). *International Commercial Rivalry in Southeast Asia in the Interwar Period*. New Haven: Yale University Press, 1994, pp. 40-73.
- Suryadinata, Leo. *Dilema Minoritas Tionghoa*. Jakarta: Grafiti Pers, 1986.
- Sutter, John O. "Indonesianisasi: A Historical Survey of the Role of Politics in the Institutions of A Changing Economy from the Second World War to the Eve of the General Elections", Unpublished PhD Thesis, Cornell University, 1959.
- Telkamp, G.J. "Aangepaste Technologie in Koloniale Context: De Textiel-industrie in Indonesië van 1930 tot 1942", in Peter Boomgaard *et al.*, (ed.), *Exercities in Ons Verleden* (Assen: Van Gorcum, 1981), pp. 233-234.
- Ten Years of Japanese Burrowing in the Netherlands East Indies*. New York: Netherlands Information Bureau, 1944.
- "The Inauguration of the Commission for Advancing Trade Relations with China", *The Netherlands Indies*, 3, 17 (1935), pp. 425-427.
- The Siauw Giap, "Socio-Economic Role of the Chinese in Indonesia,

- 1820-1940", in Angus Maddison and Gé Prince (eds.), *Economic Growth in Indonesia, 1820-1940*. Dordrecht-Holland: Foris Publications, 1989, pp. 159-183.
- Thee Kian Wie, "Kata Pengantar", in Liem Twan Djie, *Perdagangan Perantara Distribusi Orang-Orang Cina di Indonesia: Suatu Studi Ekonomi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995, pp. xiii-xx.
- Thee Kian Wie, "The Indonesian Economic Crisis and the Long Road to Recovery", in *Australian Economic History Review*, 43, 2 (2003), pp. 182-196.
- Tio Tek Hung, *Keadaan Jakarta Tempo Doeloe: Sebuah Kenangan, 1882-1959*. Jakarta: Masup, 2007.
- Tjamboek Berdoeri, *Indonesia Dalem Api dan Bara*. Jakarta: Elkasa, 2004.
- Touwen, Jeroen. *Extremes in the Archipelago: Trade and Economic Development in the Outer Islands of Indonesia, 1900-1942*. Leiden: KITLV Press, 2001.
- "Trade Protection Measure in 1935", *The Netherlands Indies*, 4, 10-11 (1936), pp. 221-224.
- Twang Peck Yang, *Elite Bisnis Cina di Indonesia dan Masa Transisi Kemerdekaan 1940-1950*. Yogyakarta: Niagara, 2005.
- Twang Peck Yang, *Elite Bisnis Cina di Indonesia dan Transisi Kemerdekaan 1940-1950*. Yogyakarta: Niagara, 2005.
- Van der Eng, Pierre. "'De-industrialization' and Colonial Rule: The Cotton Textile Industry in Indonesia, 1820-1941", Unpublished Paper, School of Management, Marketing and International Business, ANU College of Business and Economics, The Australian National University, 2007.
- Van der Eng, Pierre. "Challenging Changes: Current Themes in the Economic History of Indonesia", *NEHA Bulletin*, 10, 2 (1996),

- pp. 89-113.
- Van der Eng, Pierre. "Revolusi dalam Pertanian Indonesia?: Pandangan Jangka Panjang Mengenai Produktivitas Tenaga Kerja Pertanian", in J. Thomas Lindblad (ed.), *Fondasi Historis Ekonomi Indonesia*. Translated into Indonesian by S. Nawiyanto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar and Pusat Studi Sosial Asia Tenggara, 2002, pp. 419-442.
- Van der Eng, Pierre. *Agricultural Growth in Indonesia: Productivity Change and Policy Impact since 1880*. Basingstoke: Macmillan Press, 1996.
- Van Dijk, Kees. "The Threefold Suppression of the Javanese: the Fight against Capitalism, the Colonial State and the Traditional Rulers", in Robert Cribb (ed.) *The Late Colonial State in Indonesia: Political and Economic Foundations of the Netherlands Indies, 1880-1942*. Leiden: KITLV Press, 1994, pp. 261-279.
- Van Gelderen, J. *The Recent Development of Economic Foreign Policy in the Netherlands East Indies*. London: Longmans, 1939.
- Van Laanen, Jan T.M. "Per Capita Income Growth in Indonesia, 1850-1940", in Angus Maddison and Gé Prince (eds.), *Economic Growth in Indonesia, 1820-1940*. Dordrecht-Holland: Foris Publications, 1989, pp. 43-66)
- Van Leur, J.C. *Indonesian Trade and Society: Essays in Asian and Social Economic History*. The Hague: W.van Hoeve, 1955.
- Van Mook, H.J. *Nederlandsch-Indië en Japan: Hun Betrekkingen in 1940-1941*. London: 1945.
- Van Mook, Hubertus. *The Netherlands Indies and Japan: Battle on Paper, 1940-1941*. New York: WW Norton & Company, 1944.

- Wertheim, W.F. *Indonesian Society in Transition: A Study of Social Change*. The Hague: W. van Hoeve, 1959.
- Wertheim, W.F. *Masyarakat Indonesia Dalam Transisi*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999.
- White, Ben, M. Titus, and Peter Boomgaard, 2002, 'The Experience of Crisis in Indonesia: Comparative, Local and Historical Dimensions', in H. Schulte Nordholt & Irwan Abdullah (eds.), *Indonesia in Search of Transition*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), pp. 149-176.
- White, Ben. "The Experience of Crisis during Three Economic Recessions: Yogyakarta in the 1930s, 1960s and 1990s", Paper presented at the International Conference, Crisis and Social Change in Indonesia: Local Comparative and Historical Dimensions, held in Yogyakarta, January 6-7, 2005.
- Win's Anorga, *Kamus Istilah Ekonomi*. Bandung: Penerbit M2S, 1993, pp. 450-451.
- Winters, Jeffrey A. *Power in Motion: Capital Mobility and the Indonesian State*. Ithaca: Cornell University Press, 1996.
- Wirodihardjo, R. Saroso. *De Contingenteeringspolitiek en Hare Invloed op de Indonesische Bevolking*. Djakarta: Indira, 1945.
- Wong Lin Ken, "Singapore: Its Growth as an Entrepot Port, 1819-1941", in *Journal of Southeast Asian Studies*, 9 (1978), pp. 50-84.
- "Yamaha vs Honda: Underdog Mentality that Works!", *Warta Ekonomi*, 19, 11 (2007), pp. 62-63.

Artikel Surat Kabar

- "265 Kades Kembali Terima Motor Dinas", *Suara Merdeka*, 3

November 2004.

"Astra Akan Bikin Motor yang Kompetitif", *Bernas*, 12 March 2001.
Bambang Setiawan, "Sulitnya Menghapus Citra Buruk", *Kompas*,
22 May 2004.

"Beijing: Motor Jreng Harga Enteng", *Suara Merdeka*, 2 December
2000.

"Beijing", *Bernas*, 18 September 2000.

"Beijing", *Jawa Pos*, 27 November 2000.

"Beijing", *Suara Merdeka*, 11 December 2000.

"Beijing", *Suara Merdeka*, 4 December 2000.

"Bendung Merek Baru Dengan Servis Gratis", *Bernas*, 28 July
2000.

"Bursa Otomotif:Zongshen", *Suara Merdeka*, 13 December 2000.

"Daiheiyo Era Baru Motor Cina", *Kedaulatan Rakyat*, 12 July
2000.

"Data Penjualan Sepeda Motor di DIY Bulan Agustus 2000", *Bernas*,
13 October 2000.

"Dayang Motorcycle", *Suara Merdeka*, 13 Desember 2000.

"Dayang Youpinter Z, Lebih Sporty", *Radarsolo*, 24 November
2005.

"Doea Toko Besar Jang Joeal Barang Jepang", *Soeara Oemoem*, 15
April 1933.

Gregorius Sahdan, "Mengantisipasi Ekspansi Ekonomi Cina",
Kompas, 19 January 2004.

"Harga Boleh Tanding, Mutu Boleh Banding", *Bernas*, 4 September
2000.

"Hokaido", *Bernas*, 18 September 2000.

"Honda Astrea Legenda", *Bernas*, 21 July 2001.

"Honda Hujan Hadiah", *Bernas*, 8 August 2000.

"Honda", *Suara Merdeka*, 2 May 2000; 6 June 2000.

- "Industri Motor 'Korban' Desain', *Sinar Harapan*, 10 September 2003.
- "Jangan Blo'on Seperti Saya...", *Kedaulatan Rakyat*, (18 October 2000?).
- "Jepang Khawatirkan Kebijakan Pajak Indonesia", *Suara Karya*, 5 October 2006.
- "Jialing Diminati Karena Murah", *Bernas*, 25 January 2001.
- "Jialing: Motor hebat, harga hemat", *Kedaulatan Rakyat*, 27 April 2000.
- "Jialing", *Suara Merdeka*, 4 December 2000.
- "Jincheng Citi", *Suara Merdeka*, 26 June 2000.
- "Kalahkan Produk Cina dengan Kualitas", *Suara Merdeka*, 13 March 2006.
- "Kesempatan Emas", *Suara Merdeka*, 8 December 2000.
- "Kuak Tirai Bambu Tembus Katulistiwa", *Kompas*, 24 April 2001.
- "Lagi, Dua Merek Motor Cina Masuk Jatim", *Surya*, 27 June 2000.
- "Made in China: Murah...Murah....Murah!", *Bernas*, 22 September 2001.
- "Millenium", *Surya*, October 7, 2000.
- "Miring tapi Terjamin", *Solo Pos*, 7 June 2005.
- "Mocin Antara Ada dan Tiada", *Republika*, 23 December 2004.
- "Motor Baru Kepuasan Baru", *Suara Merdeka*, 3 May 2000.
- "Motor Dayang Lolos Uji Publik", *Suara Merdeka*, 26 February 2003.
- "Motor Dayang, Mutu Standard Industri Maju", *Pos Kota*, 1 November 2003.
- "Pameran Motor Jepang dan Cina", *Suara Merdeka*, 16 November 2002.
- "Pangsa Pasar Sepeda Motor Terbuka Lebar", *Radar Solo*, 20 September 2000.

- "Pasar Sepeda Motor yang Semakin Memikat", *Kompas*, 28 August 2001.
- "Pemain Lama Bangkit, Banyak Motor Cina Lenyap", *Suara Merdeka*, 28 Agustus 2003.
- "Pendoedoek Java, Orang Tionghoa, dan Indo Europeanen", *Djawa Tengah*, 31 January 1931.
- "Pengusaha Jepang Cemaskan Dominasi Cina", *Kompas*, 6 April 2002.
- "Penjualan Mochin Tak Terpengaruh", *Jawa Pos*, 13 July 2001.
- "Penjualan Sepeda Motor Naik 94.4 Persen", *Sinar Harapan*, 16 July 2001.
- "Produk Cina Diincar Karena Murah", *Republika*, 22 March 2003.
- "Produk China Terus Banjiri Pasar: Dari Mobil Mainan Sampai Mobil Beneran", *Suara Merdeka*, 4 November 2006.
- "Produksi Motor Cina Menyusut", *Republika*, 19 February 2008.
- "Qingqi, Pelopor Sepeda Motor di Cina", *Bernas*, 18 June 2000.
- "Rp. 500 Ribu Dapat TV Baru 20 Inc: Produk Cina Saingi Merek Terkenal", *Suara Merdeka*, 10 January 2004.
- "Saksikan Pameran Jin Cheng", *Kedaulatan Rakyat*, 20 May 2000.
- "Saksikan Pameran!!", *Bernas*, 16 May 2000.
- "Sanex Alihkan Bisnis ke Pertambangan", *Sinar Harapan*, 11 January 2008.
- "Sanex Motor: Pesta Hoki Rejeki", *Bernas*, 6 March 2001.
- "Sepeda Motor Cina Ancam Dominasi Jepang", *Bernas*, 2 April 2000.
- "Sepeda Motor non-Jepang Serbu Pasar Indonesia", *Sinar Harapan*, 20 July 2004.
- "Sepeda Motor Non-Jepang Serbu Pasar Indonesia", *Sinar Harapan*, 20 July 2004.
- "Sepeda Motor Yinxiang andalkan Kekuatan Mesin dan Desain",

- Bernas*, 30 July 2000.
- “Service Gratis Honda Diserbu”, *Bernas*, 9 October 2000.
- “Service Gratis Honda”, *Bernas*, 7 October 2000.
- “Sri Sultan HB X Luncurkan Daiheiyō”, *Bernas*, 9 October 2000.
- “Subronto Laras Sayangkan Maraknya Motor Cina”, *Kompas*, 19 October 2000.
- “Tidak Khusus Manyaingi Motor China”, *Koran Tempo*, 21 May 2002.
- “Tidak Khusus Manyaingi Motor China”, *Koran Tempo*, 21 May 2002.
- “Tiongkok Punya Rol di Asia”, *Djawa Tengah*, 9 January 1931.
- “Toko Japan Obral Besar”, *Soeara Oemoem*, 10, 14, 18, and 23 January 1933.
- “Tren Motor bebek Berteknologi Sekelas Mobil”, *Suara Pembaruan*, 13 November, 2004.
- “VCD Kevin Banjiri Jateng-DIY”, *Bernas*, 14 August 2000.
- “Viar: Murah Tenan”, *Bernas*, 15 January 2002.
- “Viva Motor”, *Kedaulatan Rakyat*, 5 July 2000.
- “Xin Dong Li: Motor Cina 4 Tak, Tangguh dan Irit”, *Bernas*, 23 July 2000.
- “Yahuud Iho, Hokaido”, 27 November 2000.
- “Yahuud Iho, Hokaido”, *Jawa Pos*, 27 November 2000.
- “Yamaha Luncurkan Seri Jupiter”, *Bernas*, 27 March 2001.
- “Yang Lain Lewat”, *Kedaulatan Rakyat*, 21 June 2001.
- “Yingxiang”, *Kedaulatan Rakyat*, 14 July 2000.

Artikel Internet

A.B. Susanto, “Krisis Loyalitas di Tengah Keterbukaan”, (<http://>

- [www. jakartaconsulting.com/art-99-61.htm](http://www.jakartaconsulting.com/art-99-61.htm), as retrieved on 8 May 2008).
- Bambang Rahmatulah, “Lifan Jajal Banjarmasin-Tanjung”, ([http://www. indonesia.com/bpost/092000/26/pasar/pasar1. htm/](http://www.indonesia.com/bpost/092000/26/pasar/pasar1.htm/), as retrieved on 22 May 2008).
- “Beli Motor Cina (Mocin)”, ([http://www.pintunet.com/lihat.opini.php? pg=2001/06/ 19062001/294](http://www.pintunet.com/lihat.opini.php?pg=2001/06/19062001/294), as retrieved on 7 May 2008).
- “Belitan Naga di Tahun Monyet”, ([http://www.gatra.com/2004-01-26/ versi cetak.php?id= 33299](http://www.gatra.com/2004-01-26/versi_cetak.php?id=33299), as retrieved on 9 May 2008).
- Chamdan Puwoko, “Kilas Balik Sektor Otomotif 2006” ([http://www. afewgoodwords. wordpress. com/2006/12/26/kilas-balik-sektor-otomotif-2006](http://www.afewgoodwords.wordpress.com/2006/12/26/kilas-balik-sektor-otomotif-2006), as retrieved on 24 May 2008).
- “Dalam Lilitan Sang Naga (Dominan Produk Yang Kalahkan AS dan Jepang di Indonesia)”, ([http://www.kaskus.us/showthread. php?t=639841](http://www.kaskus.us/showthread.php?t=639841), as retrieved on 9 May 2008).
- “Dalam Lilitan Sang Naga (Dominasi Produk China yg Kalahkan AS & Jepang di Indonesia)” ([http://www. Kaskus.us/showthread. php?t=639841](http://www.kaskus.us/showthread.php?t=639841), as retrieved on 9 May 2008).
- “Dayang Motor Murah dan Berkualitas” ([http://www. dayangmotorindonesia. com/news/ news12.html](http://www.dayangmotorindonesia.com/news/news12.html), as retrieved on 8 May 2008).
- Dwi Tupani, “Sanex Ganti Nama dan Usaha” ([http://www.media- indonesia.com/ berita.asp?id=160418](http://www.media-indonesia.com/berita.asp?id=160418), as retrieved 8 May 2008).
- “Garuda dan Loncini Ramaikan Pasar Motor”, ([http://www. indonesia.com/ bernas/2011/02/ UTAMA/02bis2.htm](http://www.indonesia.com/bernas/2011/02/UTAMA/02bis2.htm), as retrieved on 22 May 2008).
- H. Asyhari, “Analisis Kapabilitas Operasional dan Lingkungannya

- dengan Pembentukan Intensitas Pembelian” (<http://www.unisulla.ac.id/lemlit/detail-abstraksi.asp?>, as retrieved on 7 May 2008).
- “Hokaido Merajai Open Race Lumajang”, (<http://www.indomedia.com/bpost/102000/24/pasar/pasar1.htm/>, as retrieved on 22 May 2008).
- “Honda-Mona, Damai”, (<http://www.motorplus-online.com/artikel/3/edisi126/bisnis1.asp/>, as retrieved on 22 May 2008).
- <http://www.motorcina.com/>
- “Ini Dia Rajanya Cina”, (http://www.majalahtrust.com/ekonomi/sektor_ruil/863.php, as retrieved on 12 May 2008).
- Jeffioren, “Mesin Tidak Tahan Panas” (http://www.pintunet.com/lihat_opini.php?pg=2001/06/21062001/354, as retrieved on 7 May 2008).
- “Jepang vs Cina” (<http://zonamobile.net/mainforum.php?>, as retrieved on 9 May 2008).
- “Jialing” (<http://www.buanajialing.com>, as retrieved on 21 May 2008).
- Juke Illafi K., “Honda Akan Gugat Produsen Motor Cina”, http://www.tempointeraktif.com/hg/ekbis/2001/01/26/brk,20010126-29_id.html, as retrieved on 12 May 2008).
- “Jurus Honda Menekuk Garuda”, (<http://www.majalahtrust.com/hukum/hukum/892.php>, as retrieved on 21 May 2008).
- “Kaisar Vartex X CBR150 Wong Cina”, (<http://www.motorplus-online.com/articles.asp?id=8736>, as retrieved on 7 May 2008).
- “Kecewa Beijing” (http://www.pintunet.com/lihat_opini.php?pg=2002/03/07032002/3927, as retrieved on 7 May 2008).

“Kritikan Motor Cina”, (<http://kaskus.us/archive/index.php/t-190918-p-2.html>, as retrieved on 7 May 2008).

“Kritikan Utk Motor Cina”, (<http://www.kaskus.us/archive/index.php/t.190918.html>, as retrieved 7 May 2008).

“Kualitas Mengalahkan Segalanya” (http://www.pintunet.com/produk.php?vproduk_id=motor215&vpid=99060605, as retrieved on 7 May 2008).

“Merek Motor China”, (<http://motorcina.tripod.com/cina/index.htm>, as retrieved on 8 July 2008).

“Motor Cina Banting Harga”, (<http://www.indomedia.com/intisari/2001/jan/mocin.htm>, as retrieved on 8 May 2008).

, as retrieved on 8 May 2008).

“Motor Impor Ludes”, *Motor-Plus*, 2/127 (2001) (http://www.motorplus-online.com/artikel/3/Edisi_127/bisnis2.asp, as retrieved on 16 July 2008).

“Muhammadiyah Jualan Kanzen”, (<http://www.motorcina.tripod.com/news/muhammadiyah.htm>), as retrieved on 12 May 2008).

Norico Gaman, “Astra Internasional Memperoleh Kenaikan Tipis Volume Penjualan Motor Bulan Agustus”, (http://www.bnisecurities.co.id/uploadbox/180903_a.pdf, as retrieved on 16 July 2008).

“Pemegang Merek Motor Cina bakal Menggugat Honda”, (<http://www.liputan6.com/ekbis/?id8085>, as retrieved on 5 May 2008).

“Pengumuman Penting dari Honda Co., Ltd”, *Suara Merdeka*, 18 Decmber 2000

“Perpaduan teknologi Jerman, Jepang dan Cina: Garuda, Kualitasnya Melebihi Harganya” (<http://www.indomedia.com/bpost/082000/29/pasar4.htm>, as retrieved on 12 May

2008).

“Ponsel Cina Serbu Pasar Indonesia”, (<http://www.mobiletren.com/indwx.php?mod=article.read&id=639>, as retrieved on 8 May 2008).

“Produk Impor dari Cina Terbesar di Indonesia”, (http://www.tempointeraktif.com/hg/ekbis/2006/11/01/brk_20061101-86912_id.html, as retrieved on 9 May 2008).

“Sanggupkah TVS Menembus Barikade Motor Jepang?” (<http://www.swa.co.id/sekunder/kolom/pemasaran/strategi/details.php?cid=2&id=215>, as retrieved 8 May 2008).

“Sepeda Motor 38 CC Masuk Pasar Indonesia”, (<http://www.gatra.com/2001-04-11/artikel.php?id=5450>, as retrieved on 7 May 2008).

Sholahudin Achmad, “Membanjirnya Produk China”, (<http://Sholahudin-Achmad.Blogspot.com/2006/11/Membanjirnya-Produk-China.HTML>, as retrieved on 18 May 2008).

“Stand Motor Cina Tawarkan Bonus dan Diskon di Arena PRJ”, (http://www.tempointeraktif.com/hg/jakarta/2004/06/29/brk_20040629-02_id.html, as retrieved on 24 May 2008).

“Tak Bisa Saingi Produk Jepang Motor Cina Gulung Tikar”, (<http://www.rmexpose.com/detail.php?id=5730>, as retrieved on 7 May 2008).

Taqiuddin Baki, “Dayang Sepeda Motorku”, (http://www.pintunet.com/produk.php?vproduk_id=motor216&vpid=99060606, as retrieved on 7 May 2008).

Taufik, “Di Balik Peringkat EVA 2002: Antara Balapan F-1 dan Liga Sepak Bola Eropa”, *Swa*, 18 (22), 24 October-4 November 2002, in (http://www.markplusnco.com/download/dibalik_peringkatEVA_2002.pdf, as retrieved 8 May 2008).

“Trik Maut Produk Cina”, (<http://kritiksosial.wordpress.com>, as retrieved on 12 July 2008).

“Waspadai Fitur Ponsel Cina”, (<http://tekno.kompas.com/read/xml/2008/06/27/11030254/waspadai.fitur.ponsel.cina>, as retrieved on 19 July 2008).

INDEKS

TENTANG NAWIYANTO

Mendapat gelar sarjana dari Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada tahun 1990 dengan predikat summa cum laude; gelar MA dalam kajian Asia Tenggara (2000) dan PhD dalam bidang Sejarah (2007) dari The Australian National University atas sponsor beasiswa Ausaid. Saat ini penulis mengajar di Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember, di samping menjabat sebagai Kepala Pusat Penelitian Budaya Jawa dan Madura, Lembaga Penelitian Universitas Jember. Beberapa publikasi yang telah dihasilkan antara lain: “Konservasi Alam dan Satwa Liar di Wilayah Besuki 1870-1970”, dalam Sri Margana (ed), *Sejarah Indonesia: Perspektif Lokal dan Global* (Ombak, 2010), *The Rising Sun in a Javanese Rice Granary: Change and Impact of Japanese Occupation on the Agricultural Economy of Besuki, 1942-1945* (Galang Press, 2005), *Agricultural Development in a Frontier Region of Java: Besuki, 1870 – Early 1990s* (Galang Press, 2003), “Perkembangan Transportasi di Daerah Pinggiran Jawa”, dalam Edi Sedyawati dan Susanto Zuhdi (ed), *Arung Samudera: Persembahan Memperingati Sembilan Windu A.B. Lopian* (PPKB LP UI, 2001), dan “The Economy of Besuki in the 1930s Depression”, dalam Peter Boomgaard dan Ian Brown (eds), *Weathering the Storm: The Economies of Southeast Asia in the 1930s Depression* (ISEAS, 2000). Menerjemahkan Buku *Fondasi Historis Ekonomi Indonesia* yang dieditori J.Th. Lindblad (Pustaka Pelajar, 2002). Penulis memenangkan dana riset dari The Sumitomo Foundation, Jepang (2000—001 dan 2007—2008),

dana publikasi dari The Toyota Foundation (2003), Penelitian Hibah Strategis Nasional (Stranas) (2009). Beberapa kali tampil sebagai pemakalah seminar dan konferensi internasional: London Workshop, SOAS, University of London (April 1998), Konferensi Euroseas II di University of Hamburg (September 1998), Graduate Student Conference di University of Hawaii (2005), Seminar “Plant, People, Consumption and Works: The Social History of Cash Crops in Asia 18th-20th Century” di Fakultas Ilmu Budaya, UGM, 13-15 Agustus (2009). Minat penelitian meliputi berbagai aspek sejarah ekonomi Indonesia dan sejarah lingkungan, serta perspektif sosial-budaya atas isu-isu aktual seperti ketahanan pangan, bencana dan pelestarian lingkungan.